

**PROFIT VARIANCE ANALYSIS SEBAGAI
ALAT ANALISIS STRATEGIS UNTUK
PENINGKATAN KEUNGGULAN
DAYA SAING (COMPETITIVE ADVANTAGE):
STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN "X"**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



DIAJUKAN OLEH :

AHMAD NAFI'

No. Pokok : 049515104

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001**

SKRIPSI

PROFIT VARIANCE ANALYSIS SEBAGAI ALAT ANALISIS
STRATEGIS UNTUK PENINGKATAN KEUNGGULAN
DAYA SAING (COMPETITIVE ADVANTAGE) :
STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN " X "

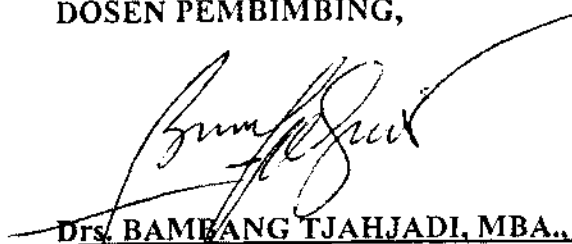
DIAJUKAN OLEH :

AHMAD NAFI'

No. Pokok : 049515104

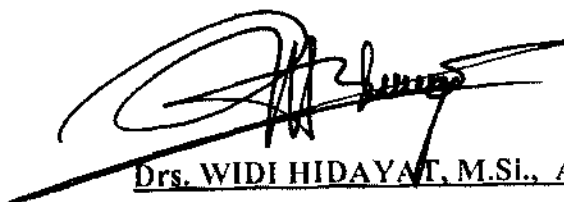
TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


Drs. BAMBANG TJAHJADI, MBA., Ak.

TANGGAL 10/9/01

KETUA JURUSAN,


Drs. WIDI HIDAYAT, M.Si., Ak.

TANGGAL 10/9/01

ABSTRAKSI

Efisiensi adalah kata kunci bagi kesuksesan suatu perusahaan dimasa awal milenium ketiga ini, Persaingan usaha makin berskala dunia, semakin kompleks dan tajam dalam memasuki era globalisasi. Untuk menjaga kelangsungan dan meningkatkan iklim usaha yang lebih baik pada era perdagangan bebas itu, perusahaan di Indonesia harus mempersiapkan diri dengan menyusun langkah antisipasi dengan mulai menata organisasi, melakukan berbagai terobosan baru, memperkenalkan produk-produk baru yang menarik guna merebut peluang pasar.

Persaingan yang semakin ketat menuntut pemilihan strategi yang tepat bagi perusahaan dalam menghadapi kompetisi dengan pesaing. Selanjutnya implementasi strategi yang dipilih perusahaan akan dijabarkan dalam program dan anggaran yang perlu dievaluasi untuk menilai prestasi manajer dan menentukan tindakan korektif yang diperlukan untuk program dan anggaran mendatang sesuai dengan strategi yang dipilih perusahaan. Anggaran yang disusun untuk tujuan pengendalian dan evaluasi menekankan pada pengelolaan biaya dengan membandingkan biaya-biaya sesungguhnya yang telah dikeluarkan dengan biaya-biaya yang telah dianggarkan dan menganalisa penyimpangan-penyimpangan (variances) yang terjadi untuk menentukan keefisienan sistem operasi dan peningkatan daya saing perusahaan.

Salah satu anggaran yang biasa digunakan dalam pengendalian dan evaluasi manajemen adalah anggaran laba (operasional) dan alat yang selama ini digunakan untuk melakukan evaluasi adalah profit variance analysis yaitu menganalisa penyimpangan yang terjadi antara anggaran laba dan realisasinya. Terdapat tiga fase pemikiran dalam analisa varian laba. Analisa varian laba pemikiran fase I merupakan analisa varian dengan pendekatan laporan tahunan, dilakukan dengan membandingkan antara anggaran dan realisasinya baris demi baris. Analisa varian laba pemikiran fase II menggunakan pendekatan yang berorientasi manajemen yang dilakukan dengan menggunakan kerangka kerja Shank And Churchill. Analisa varian laba pemikiran fase III menggunakan kerangka kerja strategik yang dilakukan menurut kerangka kerja Shank and Churchill yang telah dimodifikasi dengan mengaitkan strategi secara eksplisit kedalamnya.

Perusahaan yang menjadi obyek penelitian, selama ini menggunakan analisa varian laba pemikiran fase I, penelitian ini mencoba untuk menggunakan analisa varian laba pemikiran fase II dan III pada tiga produk yang dihasilkan perusahaan untuk analisis strategis dalam rangka peningkatan keunggulan daya saing.